

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

MTsN 1 Marabahan merupakan salah satu madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Kota Marabahan dan desa/kecamatan yang berdekatan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan putera-puterinya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah ini. MTsN ini semula adalah filial dari MTsN Anjir Muara, dan mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi madrasah negeri sejak tanggal 25 Oktober 1993. Selama kurun waktu tersebut, Madrasah ini telah dipimpin oleh beberapa pejabat Kepala Madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama	Periode Kepemimpinan
1.	M. Sirajuddin Arifin	Tahun 1993 – 1995
2.	Drs. Gandi Hasan	Tahun 1995 – 2005
3.	Drs. Abdul Hadi	Tahun 2005 – 2007
4.	M. Anang Aini Noor, S.Pd.I	Tahun 2007 – 2009
5.	Dra. Hj. St. Mau'izatul Hasanah, M.Pd.I	Tahun 2010 - sekarang

##### **2. Visi dan Misi Madrasah**

###### **a. Visi**

“Siswa berilmu, berakhlak dan terampil berdasarkan iman dan taqwa”

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menempa pengetahuan.
- 2) Membentuk akhlakul karimah.
- 3) Memupuk keterampilan dalam bingkai iman dan taqwa dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.

### 3. Organisasi MTsN 1 Marabahan

Adapun susunan organisasi MTsN 1 Marabahan pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Susunan Organisasi MTsN 1 Marabahan Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. St. Mau'izatul Hasanah, M.Pd.I	Kepala MTsN 1 Marabahan
2.	Dra. Hj. Siti Jubaidah	Wakamad Kurikulum
3.	Afriadinnoor, S.Pd	Wakamad Kesiswaan
4.	Abdurrahman, S.Ag	Wakamad Humas/Keagamaan
5.	H. Hair, S.Ag	Wakamad Sarana/Prasarana
6.	Supriadi Busra, S.Ag	Kepala Urusan Tata Usaha
7.	Riduan	Bendahara Pengeluaran

### 4. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Marabahan

Pada tahun ajaran 2014/2015 keadaan guru pada MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Marabahan Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Uraian	Lk	Pr	SLTA	D3	S1	S2
1.	Kepala Madrasah	-	1	-	-	-	1
2.	Guru Tetap	10	9	-	1	18	-
3.	Guru Tidak Tetap	4	-	-	-	4	-
4.	Adminisrasi	2	3	2	-	3	-
	JUMLAH	16	13	3	1	24	1

Adapun jabatan atau tugas pokok setiap guru dan karyawan MTsN 1

Marabahan tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tugas Pokok Guru dan Karyawan MTsN 1 Marabahan

No.	Nama Guru/Karyawan	Tugas / Mengajar MP
1.	Dra. Hj.St.Mau'izatul Hasanah, M.Pd. I	Kepala MTs/Guru IPA Biologi
2.	Dra. Hj. Siti Jubaidah	Guru IPS Ekonomi Sosiologi
3.	Hj. Rusmiati, S.Ag	Guru Akidah Akhlak, SKI, Fikih
4.	Dra. Hj. Sarkiyah	Guru Matematika
5.	H. Budi Rahmadi	Guru Matematika
6.	Syamsi, S.Ag	Guru Akidah Akhlak/ Mulok
7.	Hj. Siti Rohani, S.Ag	Guru. Seni Budaya & S K I
8.	Syakban	Guru IPS Geografi, IPS Sejarah
9.	Abdul Hakim Muslim, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10.	Abdurrahman, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadist, Peng. Diri
11.	Hj. Siti Wardaniah, S.P	Guru PPKn
12.	Hasanuddin, S.Pd.I	Guru Fikih , Pengem. Diri
13.	Saidatul Aslamiah, S.Pd	Guru Matematika
14.	M. Noorasyik, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15.	Nordahliana, S.Pd	Guru Bimbingan Penyuluhan
16.	Afridiannoor, S.Pd	Guru Penjasorkes
17.	Norliana, S.Pd	Guru IPA Terpadu, IPA Fisika
18.	Eddy Wahyudi, S.Pd.i	Guru Bahasa Inggris
19.	H. Hair, S.Pd	Guru Bahasa Arab, Pengem.Diri
20.	Wiliana, S.Pd	Guru IPA Terpadu, Seni Budaya
21.	Syaihuddin, S.Pd	Guru Tek. Informasi & Komunikasi
22.	Norpiyadi Wardani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
23.	Yazidan Nizami, S.Pd.I	Guru Seni Budaya, BP
24.	Abdul Qadar, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
25.	Supriadi Busra, S.Ag	Kepala Urusan Tata Usaha
26.	Riduan	Staf. Tata Usaha/Bend. Rutin
27.	Rusma, S.Pd	Staf. Tata Usaha
28.	Misnawati	Tenaga Perpustakaan
29.	Nita	Staf. Tata Usaha

## 5. Susunan Wali Kelas

Adapun susunan wali kelas MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Susunan Wali Kelas MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama	Wali Kelas
1.	Hj. Rusmiati, S.Ag	VII A
2.	Wiliana, S.Pd	VII B
3.	Hasanuddin, S.Pd.I	VII C
4.	Hj. Siti Wardaniah, S.P	VII D
5.	Dra. Hj. Sarkiyah	VIII A
6.	H. Budi Rahmadi	VIII B
7.	M. Norasyik, S.Pd	VIII C
8.	Saidatul Aslamiah, S.Pd	VIII D
9.	Norliana, S.Pd	IX A
10.	Eddy Wahyudi, S.Pd.I	IX B
11.	Hj. Siti Rohani, S.Ag	IX C
12.	Nordahlia, S.Pd	IX D

#### 6. Keadaan Siswa MTsN 1 Marabahan Tahun Ajaran 2014/2015

Jumlah siswa MTsN 1 Marabahan tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 348 orang. Untuk lebih jelasnya siswa pada tiap kelas dan jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Siswa MTsN 1 Marabahan Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah Siswa	Jlh. Ruang Belajar
1.	VII (tujuh)	76	58	134	4
2.	VIII (delapan)	61	71	132	4
3.	IX (Sembilan)	63	53	116	4
	Jumlah	184	164	348	12

#### 7. Kurikulum Yang Digunakan

MTsN 1 Marabahan menggunakan **KTSP** (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) untuk kelas VIII & IX, sedangkan kelas VII menggunakan

Kurikulum 2013. Adapun muatan kurikulum MTsN 1 Marabahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Muatan Kurikulum MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	Mata Pelajaran	Kls. VII	Kls. VIII	Kls. IX
A.	1. Pendidikan Agama	-	-	-
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Fikih	2	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2	2
	d. S K I	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	2	2
	3. Bahasa Indonesia	6	4	4
	4. Bahasa Arab	3	2	2
	5. Bahasa Inggris	4	4	4
	6. Matematika	5	4	5
	7. Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )	5	4	5
	8. Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )	4	4	4
	9. Seni Budaya	3	2	2
	10. Penjasorkes	3	2	2
	11. Keterampilan / TIK	2	2	2
B.	Muatan Lokal	0	2	2
C.	Pengembangan Diri	0	2	0
	<b>JUMLAH</b>	46	42	42

## 8. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendorong kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya, MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No.	Jenis Ruang	Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar / Kelas	12	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	-
4.	Ruang Guru	1	-
5.	Perpustakaan	1	-

6.	Lab. IPA	1	-
7.	Lab. Bahasa	1	-
8.	Ruang Komputer	1	-
9.	Ruang OSIS	1	-
10.	Ruang BP/BK	1	-
11.	WC Guru / Karyawan	2	-
12.	WC Siswa	6	1
13.	PLN / Listrik	2	1
14.	PDAM / Air Bersih	2	-

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus –10 September 2015 diperoleh data sebagai berikut:

Melalui observasi langsung di lapangan, peneliti memperoleh beberapa data sebagai berikut:

### 1. Keadaan umum bangunan sekolah

Bangunan MTsN 1 Marabahan terletak di 2 lokasi yang berbeda. Antara lokasi 1 dan 2 berdiri MAN 1 Marabahan. Lokasi 1 dipergunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium bahasa dan komputer, ruang OSIS, dan kelas belajar untuk siswa kelas VIII. Sedangkan lokasi 2 dipergunakan untuk laboratorium IPA dan kelas belajar untuk kelas VII dan IX.

### 2. Suasana ruang belajar

Ruang belajar yang digunakan di MTsN 1 Marabahan bisa dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini terlihat dari beberapa bagian ruang kelas yang masih terlihat baru direhab seperti plafon dan dinding kelas yang baru dicat.

### 3. Proses belajar mengajar di kelas

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, proses belajar mengajar di kelas berlangsung lancar. Setiap siswa menyimak dengan seksama setiap materi yang disampaikan oleh guru, meskipun ada beberapa murid yang kurang fokus dalam menyimak penjelasan guru. Guru Alquran Hadits selalu berupaya untuk menjadikan suasana belajar tidak membosankan dan terkesan menegangkan dengan cara beberapa strategi pembelajaran seperti *snow ball* yang diiringi dengan nyanyian-nyanyian.

Adapun data yang diperoleh menggunakan alat ukur angket adalah sebagai berikut:

### 1. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM

- a. Pendapat siswa tentang variasi strategi yang digunakan dalam setiap pembelajaran

Pendapat siswa tentang variasi strategi pembelajaran PAIKEM yang digunakan oleh guru dapat dilihat dalam indikator, yaitu:

- 1) Minat siswa terhadap metode/strategi yang bervariasi

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang Minat siswa terhadap metode/strategi yang bervariasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Minat Siswa terhadap Metode/strategi yang Bervariasi

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Suka	70	100	Sangat tinggi
2.	Kurang suka	0	0	Sangat rendah
3.	Tidak suka	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa memberikan respon bahwa siswa menyukai metode/strategi pembelajaran yang bervariasi dengan persentase sebesar 100%.

## 2) Efektivitas variasi strategi pembelajaran terhadap minat belajar

Berdasarkan hasil angket diperoleh data pendapat siswa tentang efektivitas variasi metode/strategi pembelajaran terhadap minat belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Efektivitas Variasi Strategi Pembelajaran terhadap Minat Belajar

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Lebih berminat	68	97.14	Sangat tinggi
2.	Kurang berminat	2	2.86	Sangat rendah
3.	Tidak berminat	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon bahwa metode/strategi yang bervariasi menjadikan siswa lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran dengan persentase 97.14%.

### b. Pendapat siswa tentang penggunaan strategi pembelajaran oleh guru

Pendapat siswa tentang penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu:

#### 1) Pendapat siswa tentang penggunaan metode/strategi pembelajaran oleh guru

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang pendapat siswa mengenai penggunaan metode/strategi pembelajaran oleh guru seperti pada tabel berikut:



Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi tentang Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Metode/strategi Pembelajaran oleh Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Menyenangkan	42	60	Sedang
2.	Biasa-biasa saja	28	40	Rendah
3.	Membosankan	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa menjawab bahwa metode/strategi pembelajaran yang digunakan guru menyenangkan dengan persentase 60% atau berada pada kategori sedang.

### 2) Kesesuaian metode/strategi dengan materi pelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang pendapat siswa mengenai kesesuaian metode/strategi pembelajaran dengan materi pelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tentang Pendapat Siswa Mengenai Kesesuaian Metode/strategi Pembelajaran dengan Materi Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat sesuai	48	68.57	Tinggi
2.	Kurang sesuai	22	31.49	Sangat rendah
3.	Tidak sesuai	0	0	Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar pendapat siswa mengenai kesesuaian metode/strategi pembelajaran dengan materi pelajaran berada pada kategori tinggi dengan persentase 68.57%.

### 3) Kemudahan dalam memahami metode/strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data mengenai kemudahan siswa dalam memahami metode/strategi pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Mengenai Kemudahan Siswa dalam Memahami Metode/strategi Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat mudah dipahami	37	52.68	Sedang
2.	Cukup mudah dipahami	33	47.14	Sedang
3.	Sulit dipahami	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa menjawab bahwa metode/strategi pembelajaran yang digunakan guru Alquran Hadits sangat mudah dipahami dengan persentase sebesar 52.68% dan berada pada kategori sedang.

c. Keaktifan siswa dalam setiap strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data mengenai keaktifan siswa dalam setiap strategi pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Setiap Strategi Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu aktif	48	68.57	Tinggi
2.	Kadang-kadang aktif	22	31.49	Sangat rendah
3.	Tidak pernah	0	0	Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui bahwa keaktifan sebagian besar siswa dalam setiap diskusi atau kerja kelompok berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 68%.

d. Media, sarana dan prasarana belajar

Penggunaan media, sarana dan prasarana belajar ini dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu:

1) Penggunaan sarana belajar selain ruang kelas

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang penggunaan sarana belajar selain di ruang kelas seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Penggunaan Sarana Belajar Selain di ruang Kelas

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sering	0	0	Sangat rendah
2.	Jarang	0	0	Sangat rendah
3.	Tidak pernah	70	100	Sangat tinggi
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui seluruh responden mengatakan proses pembelajaran tidak pernah dilakukan selain di ruang kelas seperti perpustakaan dan ruang lainnya yaitu dengan persentase 100% dan berada pada kategori sangat tinggi.

## 2) Suasana ruang kelas

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang suasana ruang kelas menurut siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Suasana Ruang Kelas Menurut Siswa

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Menyenangkan	41	58.57	Sedang
2.	Biasa-biasa saja	29	41.43	Sedang
3.	Membosankan	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa menjawab bahwa ruang kelas sudah menyenangkan untuk proses pembelajaran dengan persentase 58.57% dan berada pada kategori sedang.

## 3) Penggunaan media belajar dalam menarik minat siswa

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang penggunaan media belajar dalam menarik minat siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Belajar dalam Menarik Minat Siswa

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat menarik	39	55.71	Sedang
2.	Kurang menarik	31	44.29	Sedang
3.	Tidak menarik	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa berpendapat bahwa penggunaan media belajar sudah sangat menarik dengan persentase 55.71% dan berada pada kategori sedang.

e. Efektivitas strategi pembelajaran terhadap materi pelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang efektivitas strategi pembelajaran terhadap materi pelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Efektivitas Strategi Pembelajaran Terhadap Materi Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat mudah dipahami	54	77.14	Tinggi
2.	Cukup mudah dipahami	15	21.43	Rendah
3.	Sulit dipahami	1	1.43	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa memberikan respon bahwa strategi pembelajaran menjadikan materi pelajaran sangat mudah dipahami dengan persentase 77.14% dan berada pada kategori tinggi.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur minat belajar siswa dengan memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM

No.	$X$	$f$	$fX$
1.	30	0	0
2.	29	0	0
3.	28	18	504
4.	27	11	297
5.	26	10	260
6.	25	6	150
7.	24	6	144
8.	23	13	299
9.	22	5	110
10.	21	1	21
Jumlah		70	1785

Rata-rata skor angket persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1785}{70}$$

$$= 25.5$$

Jadi rata-rata skor angket persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM yang pada mata pelajaran Alquran Hadits adalah 25.5 atau berada pada tingkat tinggi (berdasarkan tabel 3.2).

## 2. Minat Belajar Siswa

- a. Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits

Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu:

1) Absensi Siswa

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Terhadap Tingkat Kehadiran Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Alquran Hadits

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu hadir	65	92.86	Sangat tinggi
2.	Pernah tidak hadir 1 sampai 4 kali	5	7.14	Sangat rendah
3.	Pernah tidak hadir lebih dari 4 kali	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran Alquran Hadits sangat tinggi dengan persentase sebesar 92.86%.

2) Ketepatan Waktu Mengikuti Pelajaran

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tingkat ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tingkat Ketepatan Waktu Siswa Mengikuti Pelajaran Alquran Hadits

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu tepat waktu	69	98.57%	Sangat tinggi
2.	Jarang tepat waktu	1	1.43%	Sangat rendah
3.	Tidak tepat waktu	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas tingkat ketepatan waktu mengikuti pelajaran Alquran Hadits sangat tinggi dengan persentase 98.57%.

- b. Keaktifan siswa mengerjakan tugas Alquran Hadits baik di rumah maupun di sekolah

Tingkat keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu:

1) Keaktifan siswa mengerjakan tugas di sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa mengerjakan tugas di sekolah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mengerjakan	66	94.29%	Sangat tinggi
2.	Jarang mengerjakan	4	5.71%	Sangat rendah
3.	Tidak mengerjakan	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas di sekolah sangat tinggi dengan persentase 94.29%.

2) Keaktifan siswa mengerjakan tugas di rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa mengerjakan tugas di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mengerjakan	62	88.57%	Sangat tinggi
2.	Kadang-kadang mengerjakan	8	11.43%	Sangat rendah
3.	Tidak mengerjakan	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat keaktifan siswa mengerjakan tugas di rumah sangat tinggi dengan persentase 88.57%.

c. Keaktifan siswa dalam mencatat saat pelajaran Alquran Hadits

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam mencatat saat pelajaran Alquran Hadits seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa Mencatat Pelajaran Alquran Hadits

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu membuat catatan	53	75.71%	Tinggi
2.	Kadang-kadang membuat catatan	17	24.29%	Rendah
3.	Tidak pernah membuat catatan	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat keaktifan siswa mencatat pelajaran Alquran Hadits berada pada kategori tinggi dengan persentase 75.71%.

d. Keaktifan siswa dalam bertanya atau memberikan sanggahan saat pelajaran Alquran Hadits

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam bertanya atau memberikan sanggahan saat pelajaran Alquran Hadits seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Bertanya atau Memberikan Sanggahan saat Pelajaran Alquran Hadits

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu bertanya atau menyanggah	8	11.43%	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang bertanya atau menyanggah	53	75.71%	Tinggi
3.	Tidak pernah bertanya atau menyanggah	9	12.86%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	



Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat keaktifan siswa bertanya atau memberikan sanggahan berada pada kategori tinggi dengan persentase 75.71%.

e. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru

Tingkat keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu:

1) Perhatian

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan guru seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Tentang Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu memperhatikan	56	80%	Tinggi
2.	Kadang-kadang memperhatikan	14	20%	Sangat rendah
3.	Tidak memperhatikan	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 80%.

2) Fokus

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang tingkat fokus siswa terhadap penjelasan guru seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tentang Fokus Siswa Terhadap Penjelasan Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu fokus	47	67.14%	Tinggi
2.	Kadang-kadang fokus	23	32.86%	Rendah
3.	Tidak fokus	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat fokus siswa terhadap penjelasan guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 67.14%.

f. Keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran Alquran Hadits di rumah

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran Alquran Hadits di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Mengulang Pelajaran Alquran Hadits di rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mengulang	31	44.29%	Sedang
2.	Kadang-kadang mengulang	39	55.71%	Sedang
3.	Tidak pernah mengulang	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui tingkat keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran di rumah berada pada kategori sedang dengan persentase 55.71%.

g. Ketersediaan siswa dalam memiliki buku paket/LKS Alquran Hadits

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang ketersediaan siswa dalam memiliki buku paket/LKS Alquran Hadits seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Siswa dalam Memiliki Buku Paket/LKS Alquran Hadits

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Milik sendiri	8	11.43%	Sangat rendah
2.	Pinjam punya teman	2	2.86%	Sangat rendah
3.	Tidak punya	60	85.71%	Sangat tinggi
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar siswa menjawab tidak punya buku paket/LKS Alquran Hadits dengan persentase 85.71% (sangat tinggi). Hal

ini dikarenakan belum tersedianya buku paket atau LKS Alquran Hadits oleh pihak sekolah, sehingga hanya sedikit siswa yang berinisiatif untuk membeli sendiri atau meminjam.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur minat belajar siswa dengan memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar

No.	$Y$	$f$	$fY$
1.	30	1	31
2.	29	5	145
3.	28	3	84
4.	27	18	486
5.	26	10	260
6.	25	13	325
7.	24	10	240
8.	23	6	138
9.	22	1	22
10.	21	3	63
Jumlah		70	1794

Rata-rata skor angket minat belajar:

$$M = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M = \frac{1794}{70}$$

$$= 25.63$$

Jadi rata-rata skor angket minat belajar terhadap mata pelajaran Alquran Hadits adalah 25.63 atau berada pada tingkat tinggi (berdasarkan tabel 3.3).

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM di kelas VIII MTsN 1 Marabahan berada pada tingkat tinggi, sedangkan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits juga berada pada tingkat tinggi.

Secara umum masih belum dapat dipastikan adanya korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar. Untuk melihat hubungan tersebut terlebih dahulu kita membuat tabel persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4.31 Data tentang Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM dengan Minat Belajar dari Sejumlah 70 orang Subyek

Persepsi Siswa Thd. Penerapan Strategi PAIKEM \ Minat Belajar	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	48	12	0	60
Sedang	3	7	0	10
Rendah	0	0	0	0
	51	19	0	N = 70

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yakni 48 orang yang persepsinya terhadap penerapan strategi PAIKEM berada pada kategori tinggi dan minat belajarnya pun juga tinggi. Tetapi tabel tersebut belum dapat membuktikan apakah ada korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits.

#### 2. Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif
  - 1) Tidak ada hubungan antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala ( $H_0$ ).
  - 2) Ada hubungan antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala ( $H_a$ ).
- b. Mencari nilai Chi Kuadrat

Untuk menghitung Angka Indeks Korelasi Kontingensi, maka terlebih dahulu harus mencari besar Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk menyelesaikan rumus di atas diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.32 Tabel Kerja untuk Menghitung Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dari Bahan Tabel 4.31

Sel	$f_0$	$f_h$	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	48	$\frac{60 \times 51}{70} = 43.71$	+4.29	18.40	0.42
2	12	$\frac{60 \times 19}{70} = 16.29$	-4.29	18.40	1.13
3	0	$\frac{60 \times 0}{70} = 0$	0	0	0
4	3	$\frac{10 \times 51}{70} = 7.29$	-4.29	18.40	2.52
5	7	$\frac{10 \times 19}{70} = 2.71$	+4.29	18.40	6.79
6	0	$\frac{0 \times 19}{70} = 0$	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0
	N = 70		$\sum(f_0 - f_h) =$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ = 10.86

Dari perhitungan tabel 4.32 di atas diperoleh Chi Kuadratnya adalah 10.86.

Setelah Chi Kuadrat diperoleh, selanjutnya akan diselesaikan rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi*.

c. Menyelesaikan rumus Korelasi Koefisien Kontingensi

$$\begin{aligned}
KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
&= \sqrt{\frac{10.86}{10.86 + 70}} \\
&= \sqrt{\frac{10.86}{80.86}} \\
&= \sqrt{0.134} \\
&= 0.366
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh Koefisien Kontengensi sebesar 0.366. selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi.

d. Menghitung Harga Phi

$$\begin{aligned}
\text{Phi} &= \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}} \\
&= \frac{0.366}{\sqrt{1 - 0.366^2}} \\
&= \frac{0.366}{\sqrt{1 - 0.134}} \\
&= \frac{0.366}{\sqrt{0.866}} \\
&= \frac{0.366}{0.866} \\
&= 0.423
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $\Phi = 0.423$ . Selanjutnya harga  $\Phi$  ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan tabel Nilai *r product Moment* (lihat lampiran).

Untuk  $N = 70$  pada taraf signifikansi 5% diketahui  $r_{tabel} = 0.235$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diketahui  $r_{tabel} = 0.306$ . Maka pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0.423 > 0.235$  dan  $0.423 > 0.306$ .

Dari analisis *Korelasi Koefisien Kontingensi* diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak terdapat korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala ditolak.